

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki sebuah perkembangan mulai dari ketertarikan pada pengetahuan terkait teknologi pada sektor industri, terkhusus dari industri pabrikasi kelapa sawit yang sudah lumayan berkemajuan pesat. Perlu diketahui bahwa Indonesia merupakan penghasil minyak sawit terbesar. Produksi dan pengeksport kelapa sawit memiliki kondisi pasar yang sangat meyakinkan karena permintaan pasar yang semakin meningkat dari beberapa tahun terakhir, tidak cuma berlaku di dalam konteks domestik, tetapi juga di skala global. Dengan meningkatnya permintaan minyak kelapa sawit baik didalam maupun luar negeri dalam beberapa tahun terakhir, kondisi pasar untuk produksi dan ekspor minyak kelapa sawit cukup menguntungkan. Kesadaran akan asal-usul, metode, kondisi kerja produksi serta kesehatan dan keselamatan pekerja harus berjalan seiringnya dengan perbaikan industri. Peningkatan dalam industri harusnya satu jalan dengan kesadaran terhadap keselamatan dan juga kesehatan untuk tenaga para pekerja serta para pengunjung yang berada di lingkungan kerja, bersama dengan faktor-faktor seperti sumber daya produksi, proses produksi, dan kondisi kerja (Edward Panjaitan, 2020).

Secara umum, variabel perilaku manusia yang mengabaikan keselamatan kerja (*dangerous action*) dan kondisi lingkungan atau prosedur dan sistem yang tidak baik dan aman (*unsafe condition*) inilah yang menyebabkan terjadinya kecelakaan pada saat sedang kerja. Dalam peraturan yang membahas tentang kerja yaitu UU Nomor 13 Tahun 2003 yang berbunyi bahwa dalam bekerja berbagai upaya harus selalu dilakukan untuk mengecilkan angka kemungkinan dan risiko bahaya di tempat sedang kerja guna menciptakan lingkungan tempat kerja yang aman dan bahagia sesuai dengan UU No. Nomor 13 Tahun 2003 (Simanjuntak., 2023)

Meskipun jumlah kecelakaan dan penyakit akibat kerja di Indonesia kemungkinan akan meningkat, data lengkap yang mewakili angka nasional belum sepenuhnya tersedia. Berdasarkan informasi dari data Badan Ketenagakerjaan dan Jaminan Sosial (BPJS) jumlah pekerja yang menerima manfaat program asuransi kompensasi pekerja, pada tahun 2020 hingga 2022 adalah 210.789 jiwa (4.007 meninggal), 221.740 jiwa (3.410 meninggal) dan 234.370 jiwa (6.552 meninggal). Dana bantuan yang sudah dikeluarkan pada tahun 2020 hingga 2022 masing-masing sebesar Rp 444,1,58 T, 1,56 T, dan 1,79 T. Tentu saja, data ini tidak mencerminkan keterwakilan nasional karena dikumpulkan dari sampel kecil dari 126,51 juta pekerja di Indonesia—30,66 juta di antaranya merupakan peserta program BPJS Ketenagakerjaan. Ada risiko yang signifikan di setiap tempat kerja. Oleh pernyataan tersebut, diperlukan dan dibutuhkan beberapa upaya pencegahan dan pengendalian

untuk menghentikan kecelakaan kerja. Secara umum, variabel perilaku manusia yang mengabaikan keselamatan kerja (*dangerous action*) dan kondisi lingkungan atau prosedur dan sistem yang tidak aman (*unsafe condition*) inilah yang menyebabkan terjadinya kecelakaan pada saat bekerja. (Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2022).

PT Gunung Sejahtera Dua Indah yang terletak di Sungai Bengkuang, bertempat di Kecamatan Pangkalan Banteng merupakan anak dari perusahaan Astra Agro Lestari Tbk merupakan perusahaan yang beroperasi di industri kelapa sawit, termasuk di dalamnya adalah departemen pabrik yang bertanggung jawab untuk Proses transformasi tandan kelapa sawit menjadi *Crude Palm Oil* (CPO). Proses produksinya dimulai dari Stasiun Penerimaan Tandan Buah Segar (TBS), di mana tandan buah kelapa sawit diterima dan disiapkan untuk tahap selanjutnya. Kemudian, tandan buah segar dimasukkan ke dalam Sterilizer untuk proses pemanasan dan Sterilisasi. Setelah itu, tandan buah segar dipecahkan di Stasiun Penebangan untuk memisahkan buah dari tandan dan kemudian diperas di Screw Press untuk menghasilkan minyak mentah. Selanjutnya, minyak mentah dilarutkan dan diklarifikasi di Stasiun Klarifikasi untuk memisahkan minyak dari padatan. Terakhir, produk sampingan seperti Kernel diproses lebih lanjut di Stasiun Kernel. Terdapat proses kerja yang menimbulkan bahaya, antara lain kegiatan menaiki dan menuruni tangga, menarik seling, membersihkan unit/alat, mengisi lori.

Resiko kecelakaan seperti terpeleset, terjatuh, terjepit, tertimpa, terbentur, terkena panas dan cidera lainnya.

Dari tahun 2019 hingga 2023, Pabrik Kelapa Sawit GSDI tercatat memiliki beberapa kejadian kecelakaan kerja yang menjadi perhatian serius bagi manajemen dan para pekerja. Melalui observasi data, tergambar dengan jelas pola kejadian yang menuntut perhatian mendalam untuk pencegahan dan perbaikan kondisi kerja. Klasifikasi kecelakaan kerja dikategorikan ringan jika cedera yang didapat tidak memerlukan perawatan intensif, lalu dikategorikan sedang jika cedera yang didapat memerlukan perawatan intensif dan dikategorikan berat jika cedera yang didapat sampai cacat permanen dan meninggal dunia. Oleh karena itu, setiap insiden menjadi titik fokus untuk evaluasi dan perbaikan sistem keselamatan kerja, mengingatkan semua pihak akan pentingnya kepatuhan terhadap prosedur keselamatan dan kewaspadaan yang terus-menerus dalam setiap aktivitas di lingkungan pabrik kelapa sawit.

Identifikasi bahaya yang dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi pekerjaan yang akan dilakukan, mengelompokkan bahaya dan melakukan inspeksi. Dilanjutkan dengan memberi arahan kepada pekerja yang akan melakukan pekerjaan tersebut. Untuk itu perlu adanya pengamatan dan identifikasi lebih lanjut dan menyeluruh untuk pekerjaan yang dilakukan sehari-hari. Dalam penelitian ini pendekatan untuk mengenali bahaya dan

upaya mengurangi bahaya dilakukan dengan menggunakan *Job Safety Analysis*.

Menurut Simanjuntak (2023) JSA (*Job Safety Analysis*) adalah salah satu teknik dari manajemen keselamatan yang menekankan dan mengharuskan pada penentuan dan pengelolaan bahaya yang terkait dengan serangkaian pekerjaan atau tugas yang akan dilakukan. Salah satu manfaat JSA adalah fokusnya yang terperinci pada langkah-langkah kerja yang spesifik, dibandingkan dengan pendekatan yang lebih umum yang digunakan dalam metode. Kurangnya kesadaran akan pentingnya K3 dapat menimbulkan konsekuensi yang buruk bagi para pekerja disana serta produktivitas yang ada pada instansi didalam suatu organisasi perusahaan. Perusahaan yang beroperasi di lingkungan kerja yang baik dalam arti sempurna dengan beragam potensi bahaya harus menerapkan tindakan pencegahan yang efektif untuk menjamin keselamatan dan kesejahteraan karyawannya (Taher, 2023).

Oleh karena itu, setiap insiden menjadi titik fokus untuk evaluasi dan perbaikan sistem keselamatan kerja, mengingatkan semua pihak akan pentingnya kepatuhan terhadap prosedur keselamatan dan kewaspadaan yang terus-menerus dalam setiap aktivitas di lingkungan pabrik kelapa sawit. Berdasarkan kejadian yang sudah tercatat tersebut, penulis ingin untuk melakukan meneliti identifikasi risiko, penilaian kemudian pengendalian agar membantu membendung dan meminimalisir kejadian kecelakaan kerja,

sehingga memungkinkan perusahaan tersebut meraih tujuan program K3 yaitu nihil kecelakaan, sesuai dengan keinginan perusahaan .

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses produksi pengolahan kelapa sawit dan potensi bahaya bagi pekerja di PT.Gunung Sejahtera Dua Indah?
2. Bagaimana penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT.Gunung Sejahtera Dua Indah ?
3. Bagaimana upaya pencegahan yang bisa dilakukan sesuai analisis cara kerja berdasarkan prinsip *Job Safety Analysis* (JSA) ?
4. Bagaimana pengaruh K3 dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mempelajari proses produksi kelapa sawit dan risiko bagi pekerja di PT. Gunung Sejahtera Dua Indah..
2. Untuk memahami dan juga mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT.Gunung Sejahtera Dua Indah.
3. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis upaya pencegahan yang dapat dilakukan berdasarkan *Job Safety Analysis* (JSA).
4. Mengetahui pengaruh K3 dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan melengkapi pengetahuan eksisting, memperdalam pemahaman, dan mengembangkan pandangan baru terkait dengan bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Tujuan utamanya adalah untuk menyumbangkan tambahan informasi yang signifikan dalam ranah ini, sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman teoritis dan aplikatif serta penerapan praktis di lapangan.